

## **Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja**

**Abdurrahim<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB

[abdurabdurrahim159@gmail.com](mailto:abdurabdurrahim159@gmail.com)

### **Abstrak**

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang sangat kompleks dan sering kali terjadi pada remaja. Masalah tersebut berdampak pada gangguan kesehatan fisik dan mental, ketergantungan, gangguan perilaku dan kriminalitas serta penurunan potensi diri remaja. Tujuan pengabdian sebagai upaya pencegahan dan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Penyuluhan ini dilakukan untuk menyajikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya hidup sehat tanpa narkoba, upaya pencegahan serta dampak dari bahaya narkoba. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah *participatory action research* (PAR), yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan generasi milenial berjumlah 32 remaja. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Hasil pengabdian kepada masyarakat bahwa penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba merupakan solusi yang tepat untuk pengedukasian bahaya narkoba dengan pendekatan yang lebih personal dan pembentukan tim koordinasi yang melibatkan semua pemangku kepentingan. Dengan meningkatkan penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba yang menyeluruh diharapkan dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba pada remaja secara signifikan.

**Kata Kunci;** Penyuluhan Pencegahan Narkoba; Remaja

### **Abstract**

*Drug abuse is a very complex problem and often occurs in adolescents. This problem has an impact on physical and mental health disorders, dependency, behavioral disorders and criminality as well as a decrease in adolescent self-potential. The purpose of community service as an effort to*

*prevent and abuse drugs in adolescents. This counseling is carried out to provide a deep understanding of the importance of a healthy life without drugs, prevention efforts and the impact of the dangers of drugs. The community service method used is participatory action research (PAR), which involves the active participation of the community and the millennial generation totaling 32 adolescents. Sampling using simple random sampling. The results of community service that counseling on prevention and abuse of drugs is the right solution for educating the dangers of drugs with a more personal approach and the formation of a coordination team involving all stakeholders. By increasing comprehensive counseling on prevention and abuse of drugs, it is hoped that it can significantly reduce drug abuse in adolescents.*

**Keywords;** *Drug Prevention Counseling; Adolescents*

## **Pendahuluan**

Era modern yang semakin rumit, remaja menjadi salah satu kelompok yang rentan terpengaruh oleh penyalahgunaan narkoba. Remaja dirumuskan oleh sebagian peneliti sebagai masa dimana seorang anak mulai berkembang dan mengeksplorasi dirinya sendiri dalam rangka mencari jati diri sebagai bentuk pembuatan identitas diri yang nyata<sup>1</sup>. Mengingat seluruh penduduk dunia dengan mudah mendapat narkotika dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkotika yang senang mencari mangsa didaerah sekolah, diskotek dan bahkan merambah dilingkungan perumahan/pemukiman<sup>2</sup>

Negara Indonesia saat ini sudah dalam kondisi darurat narkoba. Tentunya hal ini mengindikasikan bahwa situasi Indonesia telah benar-benar dalam kondisi gawat untuk perihal kasus-kasus penyalahgunaan narkoba, sehingga membutuhkan perhatian serta kewaspadaan dari

---

<sup>1</sup> Berthanilla, R. (2019). Pengenalan bahaya narkoba melalui penyuluhan sebagai upaya pencegahan perilaku menyimpang pada anak. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).

<sup>2</sup> Saputra, R., & Widiensyah, A. (2023). Penyuluhan Hukum Bahaya Narkotika serta Bentuk Pencegahan dikalangan Remaja Mustika Karang Satria Kabupaten Bekasi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(01), 9-19.

berbagai elemen masyarakat agar dapat menanggulangi serta mencegah peredaran gelap narkoba untuk tidak meluas<sup>3</sup>

Di negara kita kasus narkoba sudah menyebar ke seluruh wilayah, terutama di kota-kota besar, bahkan dikatakan bahwa saat ini di kota-kota besar tidak ada wilayah yang terbebas dari bahaya narkoba, narkoba saat ini sudah masuk pada wilayah-wilayah seperti kelurahan RW bahkan pada level RT. Kondisi permasalahan narkoba khususnya di kota besar sudah menjadi permasalahan yang sangat rumit. Saat ini jumlah penyalahgunaan narkoba semakin bertambah signifikan kasus-kasus penyalahgunaan narkoba sudah tidak lagi menyasar kalangan tertentu namun sudah menyasar berbagai kalangan masyarakat<sup>4</sup>.

Data tentang penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar pada tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan, dengan 7.319 pelajar dan mahasiswa menjadi terlapor. Angka ini mencapai 11,21% dari total kasus narkoba sepanjang tahun. Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, khususnya usia 15-24 tahun, menjadi perhatian serius<sup>5</sup> Berdasarkan data BNN NTB, prevalensi penyalahgunaan narkoba di Provinsi NTB mencapai 1,73 persen dari jumlah penduduk pada 2024. Angka itu memperlihatkan betapa masalah narkoba di Provinsi NTB sangatlah serius.<sup>6</sup>

Penyebaran kasus penyalahgunaan atau ketergantungan narkoba pun hampir merata di seluruh Indonesia dengan tidak mengenal status, golongan, agama, suku, ras, profesi, latar belakang, tua-muda, penduduk desa atau kota membuat narkoba menjelma menjadi kejahatan kemanusiaan yang luar biasa<sup>7</sup>. Dengan meningkatnya prevalensi

---

<sup>3</sup> Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405-417

<sup>4</sup> Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba di kalangan remaja. *Jurnal penelitian & PPM*, 4(2), 339-345

<sup>5</sup> <https://bnn.go.id/>

<sup>6</sup> <https://bnn.go.id/kepala-bnn-apel-besar-ntb-bersinar/>

<sup>7</sup> Akhmaddhian, S., Anugrah, D., Hidayat, S., Bahtiar, M. B., Rifai, I. J., Fadilah, D. A., ... & Mardiani, T. (2023). Penyuluhan Hukum Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Bantuan Hukum di Desa Ciomas, Ciawigebang. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(02), 139-146.

penyalahgunaan narkoba pada remaja dapat berdampak negatif bagi generasi bangsa. Penggunaan narkoba tersebut akan berdampak negatif bagi kesehatan seorang remaja seperti mengalami gangguan pada sistem saraf antara lain kejang-kejang, halusinasi dan kerusakan syaraf tepi<sup>8</sup>

Amanda dkk., mengatakan bahwa Narkoba merupakan obat-obatan terlarang yang mempunyai dampak negative bagi penggunaannya dan masa remaja merupakan masa dimana anak-anak berusaha mencari jati dirinya sehingga dikatakan sebagai masa transisi. Pada masa ini biasanya anak-anak cenderung mengalami krisis kepercayaan sehingga bentuk pelampiasan kepuasan diri akan mengarah pada kenakalan remaja yang salah satunya adalah penggunaan narkoba<sup>9</sup>. Ningsih mengatakan bahwa hasil dari penelitian mereka bahwa banyak anak-anak muda yang tidak memiliki pengetahuan tentang bahaya penggunaan narkoba. Kurangnya pengetahuan dikalangan anak muda mengakibatkan timbulnya rasa penasaran dan tindakan penyalahgunaan terhadap narkoba. Jumlah pengguna narkoba yang paling banyak adalah kelompok usia remaja<sup>10</sup>

Di Desa Selebung, Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah, berbagai masalah yang cukup banyak di temukan, salah satunya terkait kurangnya penyuluhan pencegahan narkoba. Maraknya peredaran narkoba di masyarakat dan besarnya dampak buruk serta kerugian baik kerugian ekonomi maupun kerugian sosial yang ditimbulkannya membuka kesadaran dari berbagai kalangan menggerakkan “perang” pada narkoba<sup>11</sup>. Oleh karena itu, sangat penting untuk melaksanakan penyuluhan yang

---

<sup>8</sup> Sujarwo, S., & Artanti, A. L. (2024). Penyuluhan Bahaya Penggunaan Narkoba Melalui Workshop Di SMA Alam Palembang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3157-3163.

<sup>9</sup> Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba di kalangan remaja. *Jurnal penelitian & PPM*, 4(2), 339-345.

<sup>10</sup> Ningsih, S. Y., Wahyuningsih, D., Fitri, R., Hartati, Y. F., Novita, L., Syaftinentias, W., & Mustika, H. (2024). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja: SMP Negeri 2 Lubuk Batu Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(4), 1042-1047.

<sup>11</sup> Juanda, J., Fauzan, R., Satriananda, S., & Yusnianti, E. (2018). Penyuluhan Pencegahan, Penyebaran Dan Penggunaan Narkoba Di Desa Meunasah Mesjid Punteut Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi - Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 1(2).

efektif mengenai pencegahan dan penyalahgunaan narkoba, khususnya di kalangan remaja. Jika tidak segera ditindaklanjuti para pelajar dikhawatirkan akan terjerumus dalam lingkaran narkoba baik secara sukarela karena keingintahuan mereka, maupun akibat tekanan dari pihak luar yang rentang muncul akibat pergaulan bebas<sup>12</sup>

Penyalahgunaan narkoba sering terjadi pada anak remaja bahkan pada orang dewasa karena rendahnya kesadaran orang tua terhadap peran dan fungsinya di dalam keluarga sedikit banyak akan berdampak kepada perilaku anak yang cenderung negatif di luar rumah<sup>13</sup>. Sehingga mereka merupakan sasaran yang potensial bagi pengedar narkoba. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penyuluhan bahaya narkoba dan bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan suatu kondisi desa yang bersih narkoba<sup>14</sup>. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba mempunyai kantong di masyarakat. Tingkat pengetahuan narkoba pada masyarakat yang mengetahui bahaya narkoba cukup baik, namun pengetahuan mereka terhadap upaya pencegahan narkoba masih rendah. Jadi itu perlu dilakukan upaya maksimal dalam komunikasi, edukasi dan informasi khususnya terkait penguatan topik atau pertanyaan agar efektif mencegah ancaman bahaya narkoba<sup>15</sup>

Pentingnya penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba didasarkan pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika untuk menjaga generasi muda. Sosialisasi menggunakan pendekatan undang-undang dapat membantu masyarakat

---

<sup>12</sup>Rasyid, R., Agustang, A., Maru, R., Agustang, A. T. P., & Sudjud, S. (2020). Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(2), 116–123

<sup>13</sup>Qomariah, N., Masitoh, I., Wahyuni, A. T., Rahmawati, M., Nurajijah, A., Nuroniah, E., & Munawaroh, I. (2023). Pembinaan Orangtua Melalui Kegiatan Service Learning Tentang Perlindungan Keluarga di PAUD Terpadu Flyfree. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(1), 39-47.

<sup>14</sup> Jabar, R., Nurhayati, S., & Rukanda, N. (2021). Peningkatan pemahaman tentang bahaya narkoba untuk mewujudkan desa bersih narkoba. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, 5(6)

<sup>15</sup> Hayati, F. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 190

memahami dampak dan proses hukum terkait kasus narkoba (Zainuri & Novita, 2021)

Salah satu upaya yang perlu dilakukan ialah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan menerapkan berbagai program penyuluhan bahaya narkoba dan bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan suatu kondisi desa yang Bersinar (Bersih Narkoba) di Desa Selebung, Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah.

### Metode Penelitian

Dalam laporan pengabdian ini menggunakan metode (Participatory Action Research) PAR<sup>16</sup>. Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Partisipasi Action Research*. *Partisipatory Action Research* adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, terutama komunitas yang menjadi subjek penelitian<sup>17</sup>. Metode ini bertujuan untuk memfasilitasi perubahan sosial melalui kolaborasi antara peneliti dan partisipan, dengan fokus pada tindakan praktis yang dapat meningkatkan kondisi kehidupan mereka.

Subjek pada pengabdian ini yaitu anak – anak Di Desa Selebung, Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah yang berjumlah 32 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena penentuan anggota sampel diambil dari populasi secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi<sup>18</sup>. Tahapan pengabdian yang dilakukan dalam pengabdian ini, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan di lapangan dan tahap pasca lapangan. Pada tahap persiapan dilakukan yaitu, membuat rancangan pengabdian, menetapkan lokasi pengabdian, melakukan observasi awal,

---

<sup>16</sup> Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat (Issue 112)

<sup>17</sup> Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1)

<sup>18</sup> Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., ... & Fadilah, H. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik).

mengurus izin, memilih dan menetapkan informan, dan mempersiapkan diri sebagai tim pelaksana.

Untuk mencapai tujuan berkelanjutan tersebut, penggunaan pendekatan *participatory action research* (PAR) menjadi langkah yang strategis. Penelitian *participatory action research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama<sup>19</sup>.

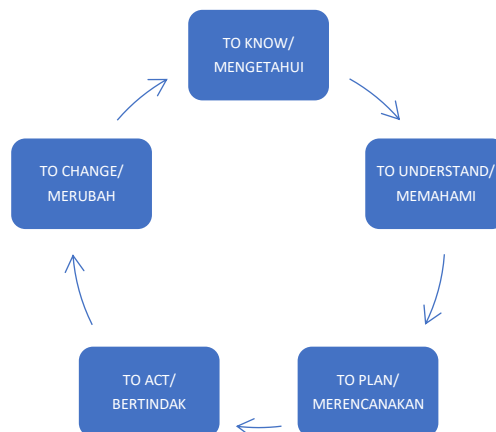
Pendekatan PAR merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan partisipasi dan tindakan atau aksi sosial untuk memahami dan mengatasi masalah sosial dengan menekankan pada kebebasan berpendapat atau demokrasi dalam proses penelitian yang melibatkan partisipasi komunitas sebagai subyek. Sifat partisipatif PAR mengacu pada keterlibatan aktif klien dalam suatu program, praktisi dan anggota komunitas serta orang lain yang memiliki kepentingan dalam program<sup>20</sup>

Langkah-langkah ini diharapkan dapat membentuk siklus berkelanjutan dalam pemberdayaan millennial, yang tergambar sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.

<sup>20</sup> Pujileksono, S. (2022). Metode Penelitian Pekerjaan Sosial. *Malang: Intrans Publishing*



**Gambar 1 Siklus *Participatory Action Research***

Secara umum tahapan metode PAR terangkum ke dalam siklus yang dimulai dari To Know (mengetahui situasi kehidupan: mapping-analisis kalender), dilanjutkan To Understand (memahami situasi kehidupan-analisis sosial: pohon masalah), dilanjutkan To Plan (perencanaan untuk memecahkan masalah kehidupan: pohon harapan, analisis strategi program-LFA), dilanjutkan To Act (aksi perubahan: program-program kegiatan), dilanjutkan To Reflect (evaluasi-refleksi hasil program untuk membangun perubahan)<sup>21</sup>

## Hasil dan Pembahasan

Program dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis PAR ini dititikberatkan kepada membangun kesadaran pencegahan penyalagunaan narkoba di lingkungan remaja Desa Selebung, Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan berbagai tahapan, diantaranya kegiatan tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan proses mengetahui keadaan, belum melakukan analisis problem sosialnya, maka yang dilakukan adalah mencari gambaran keadaan apa adanya secara detail, menyeluruh, dan mendalam. Adapun setelah itu melakukan riset untuk mengetahui problem yang ada di lingkungan, selanjutnya tahap kedua melakukan analisis,

<sup>21</sup> Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71



Teknik analisis pohon masalah dan pohon harapan. Teknik analisis pohon masalah merupakan teknik utama untuk merumuskan problem sosial yang dilanjutkan dengan teknik pohon harapan sebagai tujuan pemecahan masalah masyarakat. Selanjutnya tahap ketiga adalah tahap yang dilakukan untuk merencanakan aksi pemecahan masalah. Terakhir pada tahap keempat yaitu tahap implementasi program dari yang direncanakan pada tahap sebelumnya. Program aksi harus merupakan pemecahan problem sosial yang sudah dianalisis sejak tahap awal, oleh karena itu antara masalah dan pemecahan masalah harus linier

Penyuluhan adalah kegiatan pendampingan terus menerus yang dilakukan secara sistematis dan terprogram untuk memberdayakan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik yang berangkat dari masalah, potensi, ataupun peluang untuk mewujudkannya. Mengingat pentingnya peran dan efektivitas kegiatan penyuluhan tersebut, implementasi program-program pembangunan perlu melibatkan penyuluh yang akan bertindak sebagai pendamping masyarakat. Alallah, dkk., menunjukkan penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba merupakan solusi yang tepat untuk pengedukasian bahaya narkoba dengan pendekatan yang lebih personal dan pembentukan tim koordinasi yang melibatkan semua pemangku kepentingan.<sup>22</sup>

Andriansyah & Abdurrahman mengatakan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan anak-anak remaja sangat antusias mengikuti program penyuluhan pencegahan bahaya narkoba, sehingga anak-anak remaja mengerti akan dampak berbahaya yang akan terjadi jika mengkonsumsi Narkoba. Selanjutnya anak-anak remaja dapat mengetahui jenis-jenis narkoba yang sangat berbahaya tersebut. Seperti halnya, Ganja, Heroin, Ekstasi<sup>23</sup> Diperkuat Angin, dkk., mengatakan hasil penelitian penyuluhan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang narkoba. Meskipun mayoritas menunjukkan

---

<sup>22</sup>Alallah, A. M., Mayaningsih, A., Amilun, B., Shofiana, I., & Feby, N. S. (2024). Penyuluhan Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Keluarga Sehat. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 14-26.

<sup>23</sup> Andriansyah, Y., & Abdurrahman, L. (2013). Penyuluhan pencegahan bahaya narkoba terhadap anak-anak usia dini. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(02), 104-108.

pemahaman yang memuaskan, sebagian kecil masih menunjukkan pemahaman yang kurang memadai<sup>24</sup>

Peran penyuluhan sebagai proses perubahan perilaku berhubungan dengan keterampilan dan sikap mental klien yang membuat mereka menjadi tahu, mau, dan mampu melakukan perubahan di dalam dirinya dan lingkungannya untuk menolak penyalahgunaan narkoba. Fakta ini dapat tercermin dari implementasi penyuluhan Narkoba adalah terkait dengan kegiatan Pengelolaan informasi dan edukasi yang memiliki sasaran meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.



Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Narkoba adalah zat-zat alami maupun kimiawi yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh baik secara oral (minum, hirup, hisap, sedot) maupun secara injeksi/suntikan dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang. Berbicara tentang narkoba tidak akan ada habisnya dan Presiden RI mengatakan bahwa Negara Indonesia darurat narkoba. Pemerintah telah bertekad bulat, bahwa penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan suatu bahaya yang harus ditangani secara dini dengan melibatkan seluruh potensi yang ada, baik oleh pemerintah, masyarakat, LMS dan pihak – pihak yang terkait termasuk mahasiswa<sup>25</sup>

Maka dengan hal itu di pandang perlunya memberikan pendidikan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, salah satunya lewat kegiatan penyuluhan dari lingkup wilayah yang kecil yaitu di desa-desa. Mengingat penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba saat ini terjadi tidak hanya

---

<sup>24</sup> Angin, M. P., Mayora, C., Putri, C. M., & Safitri, D. D. (2023). PENYULUHAN TENTANG PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN OBAT GOLONGAN NARKOTIKA PADA GENERASI MUDA DI SMA ISLAM EL SYIHAB BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati (JPFM)*, 6(2).

<sup>25</sup> Kurniawati, A., Zaelani, D. A., Hilman, H., & Baresi, M. R. (2022). Penyuluhan Pencegahan Narkotika di Kalangan Pelajar MAN 2 Garut. *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 1(2), 145–150

di perkotaan tetapi juga di desa-desa terpencil<sup>26</sup>. Selain itu juga perlu adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama remaja dengan melakukan keterampilan bagi remaja karena pada dasarnya dengan adanya kesejahteraan akan membuat remaja lebih produktif sehingga tidak akan mencari jalan kebahagiaan dengan menggunakan narkoba<sup>27</sup>. Diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba dapat membangun kesadaran diri dari remaja, mengingat remaja menjadi salah satu sasaran utama para pengedar narkoba dikarenakan sangat mudah untuk dipengaruhi

## Kesimpulan

Narkoba merupakan zat-zat alami serta kimiawi yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh baik secara oral maupun secara injeksi dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang. Remaja menjadi salah satu kelompok yang paling mudah terpengaruh oleh penyalahgunaan narkoba. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi individu pengguna, tetapi juga dapat merugikan keluarga dan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan edukasi dengan melaksanakan penyuluhan yang efektif mengenai pencegahan dan penyalahgunaan narkoba, khususnya di kalangan remaja sebagai bagian dari upaya menciptakan keluarga yang sehat.

Penyuluhan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba ini dilaksanakan di Desa Selebung, Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. Penyuluhan ini berfokus pada remaja dalam upaya mengantisipasi meningkatnya populasi remaja yang menyalahgunakan Narkoba maka diperlukan kegiatan penyuluhan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba merupakan solusi yang tepat untuk pengedukasian bahaya narkoba dengan pendekatan yang lebih personal dan pembentukan tim

---

<sup>26</sup> Jabar, R., Nurhayati, S., & Rukanda, N. (2021). Peningkatan pemahaman tentang bahaya narkoba untuk mewujudkan desa bersih narkoba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3557–3566

<sup>27</sup> Nursyifa, A. (2020). Pencegahan Perilaku Menyimpang Akibat Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja Millenial di Pulau Untung Jawa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 1110–1121

koordinasi yang melibatkan semua pemangku kepentingan. dengan meningkatkan penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan

### Daftar Pustaka

- Akhmaddhian, S., Anugrah, D., Hidayat, S., Bahtiar, M. B., Rifai, I. J., Fadilah, D. A., ... & Mardiani, T. (2023). Penyuluhan Hukum Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Bantuan Hukum di Desa Ciomas, Ciawigebang. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(02), 139-146
- Alallah, A. M., Mayaningsih, A., Amilun, B., Shofiana, I., & Feby, N. S. (2024). Penyuluhan Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Keluarga Sehat. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 14-26.
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Andriansyah, Y., & Abdurrahman, L. (2013). Penyuluhan pencegahan bahaya narkoba terhadap anak-anak usia dini. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(02), 104-108.
- Angin, M. P., Mayora, C., Putri, C. M., & Safitri, D. D. (2023). PENYULUHAN TENTANG PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN OBAT GOLONGAN NARKOTIKA PADA GENERASI MUDA DI SMA ISLAM EL SYIHAB BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati (JPFM)*, 6(2).
- Berthanilla, R. (2019). Pengenalan bahaya narkoba melalui penyuluhan sebagai upaya pencegahan perilaku menyimpang pada anak. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Hayati, F. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 190.
- <https://bnn.go.id/>
- <https://bnn.go.id/kepala-bnn-apel-besar-ntb-bersinar/>
- Jabar, R., Nurhayati, S., & Rukanda, N. (2021). Peningkatan pemahaman tentang bahaya narkoba untuk mewujudkan desa bersih narkoba. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, 5(6).

- Juanda, J., Fauzan, R., Satriananda, S., & Yusnianti, E. (2018). Penyuluhan Pencegahan, Penyebaran Dan Penggunaan Narkoba Di Desa Meunasah Mesjid Punteut Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi - Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 1(2).
- Kurniawati, A., Zaelani, D. A., Hilman, H., & Baresi, M. R. (2022). Penyuluhan Pencegahan Narkotika di Kalangan Pelajar MAN 2 Garut. *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 1(2), 145–150.
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405-417.
- Ningsih, S. Y., Wahyuningsih, D., Fitri, R., Hartati, Y. F., Novita, L., Syaftinentias, W., & Mustika, H. (2024). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja: SMP Negeri 2 Lubuk Batu Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(4), 1042-1047.
- Nursyifa, A. (2020). Pencegahan Perilaku Menyimpang Akibat Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja Millenial di Pulau Untung Jawa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 1110–1121.
- Pujileksono, S. (2022). Metode Penelitian Pekerjaan Sosial. *Malang: Intrans Publishing*
- Qomariah, N., Masitoh, I., Wahyuni, A. T., Rahmawati, M., Nurajijah, A., Nuroniah, E., & Munawaroh, I. (2023). Pembinaan Orangtua Melalui Kegiatan Service Learning Tentang Perlindungan Keluarga di PAUD Terpadu Flyfree. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(1), 39-47.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (1), 62–71
- Rasyid, R., Agustang, A., Maru, R., Agustang, A. T. P., & Sudjud, S. (2020). Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(2), 116–123
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat (Issue 112)

- Saputra, R., & Widiansyah, A. (2023). Penyuluhan Hukum Bahaya Narkotika serta Bentuk Pencegahan dikalangan Remaja Mustika Karang Satria Kabupaten Bekasi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(01), 9-19.
- Sujarwo, S., & Artanti, A. L. (2024). Penyuluhan Bahaya Penggunaan Narkoba Melalui Workshop Di SMA Alam Palembang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3157-3163.
- Wiyani, R., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2017). Pengaruh pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan pada remaja awal tentang bahaya narkoba di MAN 1 kelas X Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., ... & Fadilah, H. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik).